

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif*. Metode *deskriptif* yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁶¹ Metode *deskriptif* ini digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara actual dan cermat. Metode deskriptif pada hakekatnya ialah mencari teori, bukan menguji teori. Tujuan dari penelitian *deskriptif* ini adalah untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.⁶²

Sedangkan maksud dari *kualitatif* adalah penelitian ini bersifat untuk mengembangkan teori, sehingga menemukan teori baru dan tidak dilakukan dengan menggunakan kaidah statistik.⁶³

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan yaitu penelitian yang arah dan tujuannya untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan

⁶¹ J. Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2014), h. 54

⁶² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasai, Ekonomi, kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group 2013), h. 68

⁶³ J. Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi., h. 75

kenyataan di lapangan dengan mengambil data berdasarkan pengalaman responden.⁶⁴

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, berdasarkan judul penelitian maka lokasi penelitian ini adalah Desa Liang Dusun Tanah Merah. Dan untuk waktu penelitiannya akan dilakukan setelah proposal ini selesai diseminarkan.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat di peroleh, sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga macam yaitu:⁶⁵

a) Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh berdasarkan penelitian di lapangan melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan masyarakat Desa Liang Dusun Tanah Merah yang melakukan usaha tani pada perkebunan pepaya di Desa Liang Dusun Tanah Merah, wawancara yang dilakukan terkait dengan pendapatan usaha tani pada perkebunan pepaya.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari buku - buku, dokumen-dokumen atau *literatur - literatur* yang mempunyai *relevansi*

⁶⁴ M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2015), h.

⁶⁵ M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2015), h.

terhadap pembahasan skripsi ini seperti pendapatan usaha tani pada perkebunan pepaya dan tinjauannya dalam prespektif ekonomi Islam. Dalam penelitian ini data sekunder di peroleh dari beberapa buku, jurnal, dan lainnya.

c) Data Tersier

Data tersier adalah data - data yang memberikan penjelasan terhadap data primer dan sekunder, yakni Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ensiklopedia, dan kamus lain yang relevan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan persoalan metodologi yang berkaitan dengan teknik - teknik pengumpulan data.⁶⁶ Salah satu tahap yang penting dalam proses penelitian ini adalah tahap pengumpulan data. Hal ini karena data merupakan faktor terpenting dalam suatu penelitian, tanpa adanya data yang terkumpul maka tidak mungkin suatu penelitian akan berhasil, dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan cara:

a) Observasi

Observasi adalah teknik menuntut adanya pengamatan dari si peneliti terhadap obyek risetnya, misalnya dalam melakukan eksperimen. Instrument yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.⁶⁷

Dalam hal ini, penulis akan melakukan pengamatan dilapangan untuk memperoleh data seperti gambaran umum atau sejarah singkat lokasi penelitian

⁶⁶ Hadi Sutrisno, M. *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015), h. 83

⁶⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi-2. Cetakan ke-13. (Jakarta : Rajawali Pers. 2014), h. 94

dan observasi ini juga dimaksudkan untuk membuktikan secara langsung bahwa lokasi penelitian, permasalahan yang ingin diteliti, dan juga narasumber maupun dokumen-dokumen pendukung penelitian ini memang benar adanya sehingga bisa dilakukannya proses penelitian.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya-jawab. Dan Wawancara dilakukan secara mendalam, teliti dan menyeluruh sehingga data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sangat detail.⁶⁸ Yang akan menjadi narasumber pada penelitian ini adalah beberapa masyarakat yang melakukan usaha tani pada perkebunan pepaya di Desa Liang Dusun Tanah Merah.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa sumber data tertulis. Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi: dokumen resmi, buku, majalah, arsip, ataupun dokumen pribadi dan juga dalam bentuk gambar (foto).⁶⁹ Seperti misalnya buku terkait dengan pendapatan usaha tani pada perkebunan pepaya dan tinjauannya dalam prespektif ekonomi Islam.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam bentuk ini maka digunakan analisis deduktif kualitatif untuk menjawab permasalahan tentang berapa besar pendapatan petani pepaya di desa liang dusun tanah merah menguntungkan petani maka digunakan rumus pendapatan dan analisis R/C.

⁶⁸ M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, h. 108.

⁶⁹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafata*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 71

Bahwa pendapatan usaha tani adalah selisi antara penerimaan dari semua biaya yang dapat ditulis sebagai berikut⁷⁰ :

$$Pd = TR - TC \quad (3.1)$$

Dimana: Pd = Pendapatan

TR = Total Penerimaan

TC = Total biaya

Analisis ratio R/C adalah singkatan dari Return Cost Ratio. Atau dikenal sebagai perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya. Secara matematik, hal ini dapat ditulis sebagai berikut⁷¹ :

$$a = R/C \quad (3.2)$$

dimana: $R = Ph.Y$ (3.2)

$$C = FC+VC \quad (3.3)$$

$$a = \{(Py.Y) / (FC+VC)\} \quad (3.5)$$

R = Penerimaan

C = Biaya

Py = Harga Output

Y = Output

⁷⁰ Soekartawi, prinsip-prinsip dasar ekonomi pertanian (jakarta: PT. Raja Grpindo 1993), h, 57.

⁷¹ Soekartawi, prinsip-prinsip dasar ekonomi pertanian (jakarta: PT. Raja Grpindo 1993), h,85.

FC = Biaya Tetap (Fixed Cost)

VC = Biaya Variabel (Variable Cost)

Secara teoritis dengan R/C = ratio adalah

$R/C > 1$ = Untung

$R/C < 1$ = Rugi

$R/C = 1$ = Tidak untung tidak rugi (impas)

Rumus Umum menghitung presentase

Persen (%) = $(\text{Jumlah Bagian}) / (\text{Jumlah Total}) \times 100\%$